

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian-uraian di atas khususnya mengenai laporan hasil penelitian yang terdapat pada bab IV, penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bahwa potensi pengembangan usaha roti hambar di Desa Rantau Keminting sangat dinamis dan dapat di katakan maju dan meningkat. Hal ini di buktikan dengan adanya usaha roti hambar sejak dulu di kembangkan/di lanjutkan oleh para anak-anaknya (turun-temurun) dan adanya peningkatan pendapatan masyarakat disekitar, dan di tambah rekrumen dari pengusaha yang membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat di sekitar, sehingga kondisi ini secara nyata dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang secara tidak langsung meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di sekitar. Tinjauan Ekonomi Islam dari segi pengembangan penghasilan masyarakat setempat melalui rekrumen karyawan terhadap potensi pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Rantau Keminting itu dilakukan nilai-nilai Islam seperti dalam upah-mengupah dan akad dalam transaksi jual beli.
2. Kendala atau hambatan yang mempengaruhi pengembangan usaha roti hambar di Desa Rantau Keminting antara lain adalah :
 - a. Kesulitan dalam mendapatkan bahan dasar pembuatan roti hambar yang berkualitas bagus dan mereka harus keluar daerah mencari bahan dasar membuat roti hambar juga sedikit terhambat menjalankan usahanya.

- b. Cuaca yang tidak mendukung sedikit menghambat bagi pengusaha roti hambar, karena kalau cuaca hujan otomatis pendapatan berkurang.
- c. Masa ketahanan atau kedaluwarsa juga terhambat dalam menjalankan usaha, karena masa ketahanan roti hambar hanya bertahan 4-5 hari saja, tidak memiliki pengawet makanan.
- d. Harga bahan baku yang mahal di sekitaran Desa sedikit mengalami hambatan untuk memperlancar usahanya.

B. Saran-saran

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pengusaha agar tetap secara berkesinambungan dalam menggeluti pembuatan roti hambar ini dan kalau perlu rekrut lebih banyak anak-anak yang putus sekolah untuk di latih membuat roti hambar sehingga ciri khas roti hambar yang ada di Desa Rantau Keminting akan tetap selalu utuh dan pendapatan ekonomi masyarakat terbilang makmur secara ekonominya.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa menganalisis secara lebih luas dan mendalami sehingga kiranya mendapatkan hasil penelitian yang lebih menarik lagi mengenai pengembangan usaha roti hambar.